

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi *hypnoteaching* pada sekolah berbasis *boarding school* yakni di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Khususnya pada kegiatan-kegiatan yang ada di asrama. Serta untuk mengetahui adanya faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi *hypnoteaching* tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang datanya diambil dari lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian lapangan, maka yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diambil dari lokasi penelitian. Sedang penyajiannya dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan objek yang diteliti serta apa adanya dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif.

Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi *hypnoteaching* di asrama diterapkan dengan perencanaan dan pelaksanaan. Pada proses perencanaan, yakni musyriyah membacakan ulang tata tertib asrama yang tertulis di dalam buku pedoman serta pembuatan peraturan tambahan di asrama. Dan pada pelaksanaannya, musyriyah melakukan beberapa langkah diantaranya : (1) Niat dan motivasi dalam diri, selain menumbuhkan di dalam diri sendiri, musyriyah juga menumbuhkan niat dan motivasi siswi. (2) *Pacing*, merupakan usaha musyriyah dalam menyamakan posisi juga persepsinya dengan siswi, agar mereka dapat lebih akrab. (3) *Leading*, memimpin atau memerintah ini adalah tugas musyriyah pada umumnya. Ketika musyriyah sudah melakukan *pacing* dengan siswi, maka saat *leading* atau memerintah ia akan seperti mengajak. (4) Menggunakan kata positif, perkataan musyriyah akan selalu dinilai siswi. Jika kata-kata yang diucapkan positif, maka persepsi siswi akan positif. Begitu pula sebaliknya. (5) Memberikan pujian, seperti halnya *reward* dan *punishment* sangat diperlukan dalam pembinaan siswi di asrama. (6) *Modeling*, musyriyah adalah sosok pendidik, model yang selalu menjadi sorotan siswi. Jadi, sebagai musyriyah harus berhati-hati ketika bertindak karena akan menjadi sorotan siswi. Adapun faktor penghambat dalam implementasi *hypnoteaching* di asrama Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ialah kondisi siswi yang kurang bisa mengatur waktu, sikap manja dan menuntutnya serta aktifitas diluar asrama yang padat. Di samping itu musyriyah yang masih sibuk kuliah, kurang memaksimalkan waktunya di asrama. Sedangkan faktor pendukung dalam implementasi *hypnoteaching* di asrama ialah kegiatan-kegiatan yang sudah di atur oleh musyriyah seperti dalam hal ibadah serta pembelajaran. Selain itu, pengawasan musyriyah kepada siswi dari bangun tidur hingga tidur kembali menjadi salah satu faktor pembinaan yang intensif.

Key-Word: Implementasi, *Hypnoteaching*